

ABSTRAK

Husniati Pengusaha Kerajinan *Lilik Songkok* Di Kelurahan Balai Kaliki Koto Nan Gadang Payakumbuh (1953-2006)

Oleh: Mahfuzah Saniah

Skripsi ini merupakan kajian biografi tematis dengan memilih tokoh Husniati, pengusaha kerajinan Lilik Songkok di Kelurahan Balai Kaliki Koto Nan Gadang Payakumbuh. Selama ini sedikit sekali yang mengkaji tentang seorang pengusaha, lebih banyak membahas tentang tokoh ulama ataupun politik. Terlebih dahulu penulis memberikan gambaran mengenai latar belakang dan lingkungan kehidupan Husniati, baru melihat perjalanan Husniati menuju untuk menjadi pengusaha kerajinan Lilik Songkok dan upaya-upaya yang dilakukan sebagai seorang pengusaha kerajinan Lilik Songkok.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi disebut penelitian riwayat hidup (Individual Life History). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu Heuristik yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan memanfaatkan sumber-sumber primer seperti arsip dan wawancara. Arsip dari Ijazah Husniati dan dari kantor DEPERINDAG. Wawancara dilakukan dengan 11 orang informan yang mengetahui dan terlibat langsung dalam kehidupan Husniati. Data sekunder berasal dari buku-buku dan skripsi yang menunjang data primer. Tahap kedua kritik sumber yaitu melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh melalui kritik eksternal dan internal. Tahap ketiga yaitu analisa dan interpretasi data yang didapat. Tahap keempat yaitu penyajian hasil penelitian kedalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa Husniati adalah seorang guru Agama Islam lulusan AKTA II IAIN Imam Bonjol Padang, walaupun tidak dari pendidikan ekonomi Husniati berhasil mengelola usaha kerajinan Lilik Songkok dengan baik. Dalam mendirikan usaha kerajinan Lilik Songkok Husniati berhasil membantu masyarakat sekitar, terutama kaum perempuan dalam menambah penghasilan keluarganya dan dapat mengurangi pengangguran dari masyarakat sekitar. Dalam segi pemasaran Lilik Songkok mencapai daerah Sumatera Barat (Bukittinggi, Batu Sangkar, Padang Panjang, Padang), Pekanbaru, Jakarta, dan mencapai Negara Malaysia. Kerajinan Lilik Songkok awalnya merupakan warisan keluarga yang dikemas sedemikian rupa yang dijadikan peluang usaha. Husniati awalnya seorang pedagang pakaian adat Minangkabau, dengan ide kreatifnya Husniati menjadikan kerajinan Lilik Songkok sebagai usaha keluarganya. Hal ini termotivasi karena sudah sejak lama Husniati memiliki keterampilan Lilik Songkok yang diwariskan dari ibunya. Usaha ini dikelola oleh Husniati dengan kepemimpinan yang bijaksana, sehingga usaha ini dapat bermanfaat bagi keluarganya dan masyarakat sekitar.